

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Blitar memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan pegawai, termasuk dalam menjaga keberlanjutan dokumen institusional yang dihasilkan dari pelaksanaan tugas dan kegiatan kedinasan pegawai. Dokumen tersebut mencakup dokumen yang diperoleh dari hasil pelatihan, tugas belajar, pengalaman kerja sesuai jabatan, serta berbagai dokumen hasil pekerjaan pegawai yang memiliki nilai bagi organisasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tim IT BKPSDM Kota Blitar, bahwa sampai saat ini belum tersedia sistem terpusat yang digunakan untuk mendokumentasikan dan mengelola dokumen tersebut. Dokumen yang dihasilkan oleh pegawai masih disimpan secara mandiri oleh masing-masing pegawai atau unit kerja, baik dalam bentuk laporan kegiatan, materi pelatihan, modul, presentasi, maupun dokumen hasil pekerjaan lainnya yang tersimpan di komputer pribadi, media penyimpanan eksternal, layanan penyimpanan daring pribadi, atau dalam bentuk arsip cetak.

Kondisi tersebut menyebabkan BKPSDM belum memiliki data terpusat mengenai jumlah dan jenis dokumen yang dihasilkan oleh pegawai setiap tahunnya karena belum adanya mekanisme pelaporan, aturan, serta sistem penyimpanan yang terintegrasi. Proses pencarian dan pemanfaatan kembali dokumen juga masih dilakukan secara manual dengan menghubungi pegawai yang bersangkutan atau unit kerja terkait. Hal ini dinilai kurang efektif dan berisiko ketika terjadi rotasi jabatan, mutasi, atau pensiun pegawai, karena dokumen yang dihasilkan selama menjalankan tugas jabatan berpotensi hilang dan sulit dimanfaatkan kembali oleh organisasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen secara manual di instansi pemerintah mengakibatkan rendahnya efisiensi, risiko kerusakan, dan kehilangan data karena tidak adanya mekanisme penyimpanan yang terstruktur dan terpusat [1]. Selain itu, instansi yang masih mengandalkan penyimpanan dokumen secara konvensional juga menghadapi tantangan berupa sulitnya pencarian dokumen ketika dibutuhkan karena data tersebar di berbagai unit, sehingga diperlukan sistem repository digital yang mampu mempercepat

pencarian dokumen dan meningkatkan aksesibilitas informasi secara terpusat [2]. Penelitian lain juga menegaskan bahwa sistem informasi arsip digital yang diterapkan di instansi pemerintah terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas dan pengelolaan data secara signifikan dibandingkan dengan metode penyimpanan manual [3].

Sejalan dengan arah kebijakan dan visi BKPSDM Kota Blitar ke depan yang mendorong digitalisasi dalam pengelolaan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan dan penyimpanan pegawai secara digital dan terpusat. Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah pengembangan Sistem Repository Dokumen yang berfungsi sebagai media penyimpanan, pengelolaan, dan berbagi dokumen pegawai secara terpusat. Dalam sistem yang diusulkan, setiap pegawai diwajibkan untuk mendokumentasikan minimal satu hasil kegiatan atau pekerjaan, seperti laporan kegiatan, materi pelatihan, modul, presentasi, atau dokumen hasil pekerjaan sesuai jabatan, untuk kemudian diunggah ke dalam sistem repository. Proses pengelolaan dokumen melibatkan pegawai sebagai pengunggah dokumen, Admin Unit Kerja sebagai pihak yang melakukan pengelolaan dan validasi pada tingkat unit, serta Admin BKPSDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan repository dokumen secara keseluruhan.

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP). RUP memiliki pendekatan bertahap yang mengutamakan pada kebutuhan pengguna (*use-case driven*), sehingga memungkinkan untuk pengembangan sistem dilakukan secara teratur dan terukur. Tahapan dalam RUP yang terdiri dari *inception*, *elaboration*, *construction*, dan *transition* memastikan bahwa sistem dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari pengguna dan dapat dilakukan uji coba secara bertahap [4]. Metode ini relevan dengan penelitian ini karena pengembangan Sistem Repository Dokumen di BKPSDM Kota Blitar melibatkan beberapa tipe pengguna, yaitu pegawai, Admin Unit Kerja, dan Admin BKPSDM dengan kebutuhan yang berbeda – beda. Siklus iteratif dalam metode RUP memungkinkan peneliti melakukan pengujian dan validasi pada setiap tahapannya, sehingga ketika terdapat kesalahan dapat dilakukan perbaikan lebih awal sebelum sistem sepenuhnya diimplmentasikan. Dalam pengembangan sistem

informasi penerapan metode RUP memungkinkan pengembang dapat mengembangkan sistem yang stabil, terdokumentasi dengan baik, dan lebih mudah dikembangkan lagi karena setiap tahapan dalam proses tersebut dilengkapi dengan dokumentasi dan mekanisme pengujian yang jelas [5].

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem repository dokumen berbasis web menggunakan metode Rational Unified Process pada BKPSDM Kota Blitar. Dengan dikembangkannya Sistem Repository Dokumen ini, diharapkan proses pengelolaan dan penyimpanan dokumen di BKPSDM Kota Blitar dapat berjalan dengan lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan. Sistem ini juga diharapkan dapat memudahkan pegawai dalam mengakses kembali dokumen institusional yang dibutuhkan, mengurangi risiko kehilangan dokumen akibat rotasi atau mutasi pegawai, serta membantu penyusunan keputusan dengan memanfaatkan dokumen dan informasi yang tersedia di lingkungan instansi pemerintahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yakni bagaimana merancang dan membangun sistem repository dokumen menggunakan metode *rational unified process* pada BKPSDM Kota Blitar?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan agar selaras dengan tujuan penelitian, ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut.

1. Sistem difokuskan pada pengelolaan dokumen pegawai yang mencakup berbagai dokumen terkait pelaksanaan tugas jabatan.
2. Sistem dikembangkan berbasis website menggunakan framework Laravel 12 dan database MySQL
3. Pengembangan sistem ini dilakukan hanya sampai tahap pengujian (Test) yang berada pada fase Construction dan Transition.
4. Pengguna yang dapat mengakses sistem dibatasi menjadi tiga yakni Pegawai, Admin Unit Kerja, dan Admin BKPSDM yang masing-masing memiliki hak akses dan peran berbeda dalam sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem repository dokumen menggunakan metode *rational unified process* pada BKPSDM Kota Blitar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi bagi berbagai pihak, baik dari sisi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu sistem informasi, terutama pada penerapan sistem repository dokumen menggunakan metode *rational unified process* pada instansi pemerintah.

2. Manfaat Praktis

- Bagi BKPSDM Kota Blitar: membantu mengelola dokumen pegawai secara terstruktur dan terdokumentasi.
- Bagi pegawai: menyediakan platform untuk berbagi dan mengakses dokumen organisasi.
- Bagi peneliti lain: menjadi acuan dalam penelitian serupa mengenai sistem repository dokumen dan metode pengembangan RUP.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi disusun sebagai pedoman agar pembahasan penelitian tersusun secara sistematis. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, teori-teori dasar yang mendukung topik penelitian, serta alat dan teknologi yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, termasuk proses identifikasi masalah, studi literatur, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan desain sistem yang dihasilkan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari setiap tahap dalam metode penelitian, termasuk pengembangan dan pengujian sistem. Selain itu, bab ini juga membahas keberhasilan dalam perancangan sistem, pengembangan basis data, pembuatan program, serta pengujian untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan dari seluruh hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencantumkan sumber referensi yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan skripsi, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi argumen dan analisis yang disajikan.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran, terdapat data tambahan atau informasi pelengkap yang mendukung penyusunan skripsi, seperti tabel, grafik, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Halaman ini sengaja dikosongkan